



SURAT KETERANGAN

Nomor : SKET/ **043** /I/2022/FIKOM-UBJ

Melalui surat ini, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dr. Hamida Syari Harahap, M.Si

NIDN : 0311046803

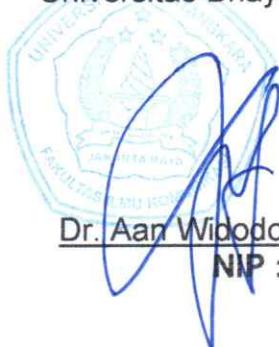
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya

Telah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam kegiatan Penulisan pada Jurnal Keamanan Nasional Volume VII, No.2 Desember 2021 dengan judul **“Bentuk Media Komunikasi Perempuan Lurah dalam Mensosialisasikan Penertiban Bangunan Liar untuk Menciptakan Keamanan Lingkungan Kota Bekasi”** yang dipublikasikan pada bulan Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan yang bersangkutan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, **27** Januari 2022

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP : 1504222

Bentuk Media Komunikasi Perempuan Lurah dalam Mensosialisasikan Penertiban Bangunan Liar untuk Menciptakan Keamanan Lingkungan Kota Bekasi

(Form of Communication Media of Women Headman in Socializing The Wildlife Building to Create The Security Of The City Environment Bekasi)

**Hamida Syari Harahap^{1*}, Aida Vitayala S Hubeis²,
Amiruddin Saleh², Krishnarini Matindas²**

¹Fakultas Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Fakultas Ekologi Manusia, IPB University 16680, IPB University,

Dramaga, Jawa Barat, 16680, Indonesia

e-mail: Hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The purpose of the study was to analyze the form of village headwoman communication media in socializing the control of illegal buildings (bangli) in the city of Bekasi. Forms of communication media used by women headmen are direct communication and indirect communication. Forms of direct communication media such as socialization, meetings, recitation, cadres, sharing, telling stories, chatting together, community forums, gathering in the field, dawn around and indirect forms of communication media are utilizing media including SMS, letters, leaflets, telephones, invitations and WhatsApp . The study was conducted in Bekasi City during August-October 2018. The study used a qualitative approach. The data analysis technique used NVivo 12. The results showed that the form of communication of Women headmen was situational. WhatsApp is the communication medium most frequently used by Women headmen to communicate with their citizens. This is due to the activities of the women headmen so dense that the information conveyed arrived in seconds and was cheap. WhatsApp supports the women headman in controlling the residents' living environment and is not limited by space and time. WhatsApp is a media that is considered to be very fast in helping village women to convey information and solve problems faced by residents so that it can be handled directly even though the female village head is not in the location. As many illegal buildings that stand on public facilities interfere with environmental security. To carry out environmental control, the female head of the village does not have to visit all regions, but can share information and tasks with RT, RW, community leaders and community organizations using

WhatsApp.

Keywords: communication of environmental security; forms of communication media; women headman.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis bentuk media komunikasi perempuan lurah dalam mensosialisasikan penertiban bangunan liar (bangli) di Kota Bekasi. Bentuk media komunikasi yang digunakan perempuan lurah yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Bentuk media komunikasi langsung seperti sosialisasi, rapat, pengajian, kader, sharing, bercerita, ngobrol bareng, forum warga, kumpul di lapangan, subuh keliling dan bentuk media komunikasi tidak langsung adalah memanfaatkan media diantaranya SMS, surat, selebaran, telepon, undangan dan WhatsApp. Penelitian dilaksanakan di Kota Bekasi selama bulan Agustus-Oktober 2018. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisa data menggunakan NVivo 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi Perempuan Lurah bersifat situasional. WhatsApp merupakan media komunikasi yang paling sering digunakan Perempuan Lurah untuk berkomunikasi dengan warganya. Hal ini disebabkan aktivitas Perempuan Lurah begitu padat sehingga informasi yang disampaikan sampai dalam hitungan detik dan murah. WhatsApp mendukung Perempuan Lurah dalam menertibkan lingkungan tinggal warga dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. WhatsApp merupakan media yang dianggap sangat cepat membantu perempuan lurah menyampaikan informasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi warga sehingga dapat ditangani secara langsung meskipun Perempuan Lurah tidak berada di lokasi. Seperti banyaknya bangunan liar yang berdiri di atas fasilitas umum mengganggu keamanan lingkungan. Untuk melaksanakan penertiban lingkungan Perempuan Lurah tidak harus mengunjungi semua wilayah akan tetapi dapat berbagi informasi dan tugas dengan RT, RW, tokoh masyarakat dan linmas dengan memanfaatkan WhatsApp.

Keywords: bentuk media komunikasi, komunikasi keamanan lingkungan, perempuan lurah

Pendahuluan

Berdirinya bangunan liar (bangli) memungkinkan wadah tumbuhnya kriminalitas. Bangunan liar biasanya berdiri di atas fasilitas umum atau fasilitas sosial. Penghuni bangunan liar bukanlah warga yang terdata dalam lingkungan tinggal tersebut dan biasanya mereka adalah pendatang yang berusaha mengadu nasib untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Hal yang mengkhawatirkan berdirinya